

## Executive Summary

Tantangan yang dihadapi Du'Anyam:

- Semakin banyak permintaan barang yang harus dipenuhi oleh tim produksi dengan timeline produksi yang relatif pendek, sementara kemampuan menganyam yang dimiliki oleh para ibu belum merata.
- Area produksi yang tersebar di beberapa area yang belum merata akses internetnya.
- Rata-rata kemampuan tim di lapangan dalam menggunakan perangkat teknologi masih dalam tahap pemula.
- Dampak sosial yang muncul dari keterlibatan para ibu dalam proses produksi harus bisa terukur dan memiliki dampak yang positif bagi kehidupan dan kesehatan mereka sambil tetap mempertahankan nilai budaya dan kearifan lokal yang mereka miliki.

Du'Anyam membutuhkan sistem informasi yang bisa membantu bisnisnya dalam hal:

1. Mempercepat pengambilan keputusan terkait lead time produksi yang dibutuhkan dalam memenuhi suatu order dengan mempertimbangkan kemampuan proses (= kemampuan menganyam para ibu) dan kapasitas produksi (= desa menganyam mana saja yang masih bisa menampung order tersebut).
2. Memantau dampak sosial dari kehadiran bisnis Du'Anyam dalam kehidupan para ibu penganyam.
3. Memastikan laporan keuangan terkait proses produksi dan kegiatan sosial di area dibuat dengan akurat dan sesuai kaidah pengelolaan keuangan yang baik.

## Expected Benefits from the project

Expected Benefits	Prioritas
Tidak ada lagi kesalahan proses perhitungan jasa anyam dan jasa pengolahan yang harus diberikan ke setiap Ibu Penganyam.	1
Mempercepat proses perhitungan jasa anyam dan jasa pengolahan yang harus diberikan ke setiap Ibu Penganyam. Nilai total per ibu dan rekapitulasi per monitoring produksi bisa dikeluarkan paling lama dalam waktu 1 menit setelah semua hasil grading produk selesai dimasukkan dan disimpan ke aplikasi.	1
Mendapatkan update data realisasi produksi per PO (Production Order) paling lambat 1 hari setelah monitoring produksi dilakukan.	1
Mendapatkan update data saldo kas paling lambat 1 hari setelah monitoring produksi dilakukan.	2
Mendapatkan update data stok produk per PO (Production Order) & per PR (Production Request) yang ada di Rumah Anyam, Kantor Larantuka & Gudang Duntana, paling lambat 1 hari setelah pengiriman dilakukan.	2
Mendapatkan update info pengiriman produk per PR (Production Request) ke Jakarta, paling lambat 1 hari setelah pengiriman dilakukan.	2
Mendapatkan update informasi dashboard produksi paling lambat 1 hari setelah kegiatan monitoring produksi	2
Mendapatkan update informasi dashboard kegiatan sosial paling lambat 5 hari kerja setelah kegiatan selesai.	3

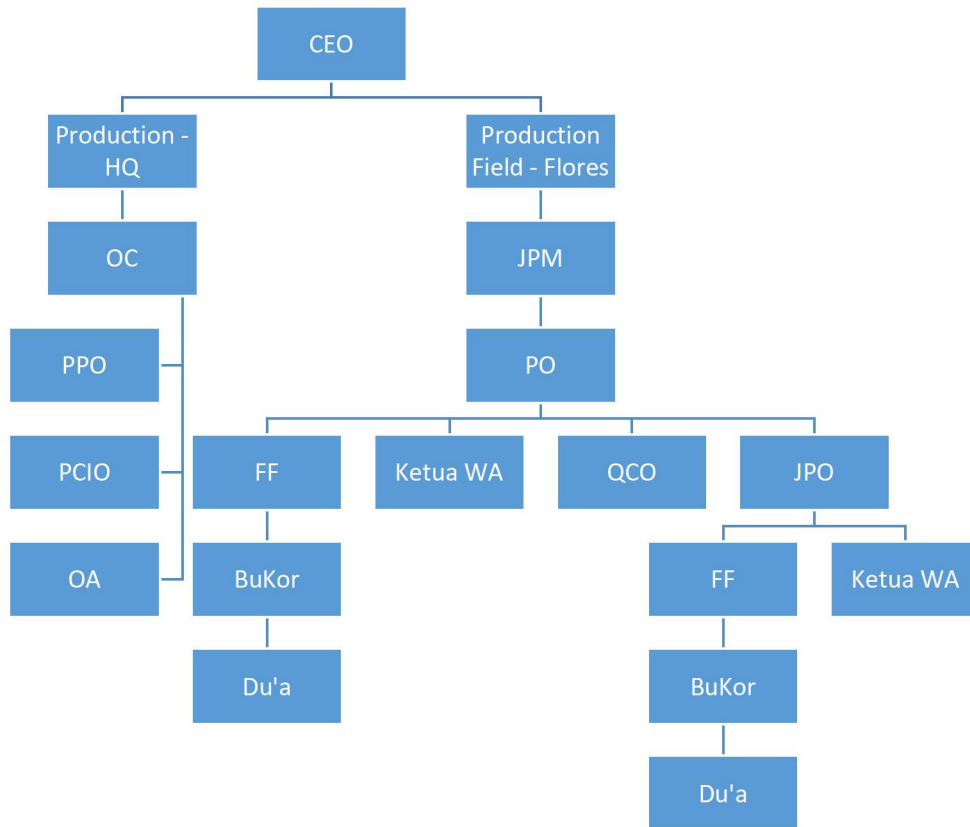
## Organization Structure - Project Team

- Executive: Azalea Ayuningtyas Sudibyo - CEO
- Project Manager + Business Analyst + Senior Supplier: Yustina Suryanti - FIC
- Project Support: Mira
- Senior Users: Yohanna Keraf - CCPO & Arina Baroroh - JPM
- Users:
  - Hengki - PO
  - Bu Henny - JPO
  - Bu Anne, Bu Ima, Bu Mery, Fat, Kak Elen - FF

Tugas & Tanggung Jawab:

Executive	Senior User	Senior Supplier
<ul style="list-style-type: none"> <li>● The Executive's role is to ensure that the project is focused throughout its life on achieving its objectives and delivering a product that will achieve the forecasted benefits.</li> <li>● The Executive has to ensure that the project gives value for money, ensuring a cost-conscious approach to the project, balancing the demands of the business, user and supplier.</li> <li>● The Executive is responsible for the Business Case.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● The Senior User(s) is responsible for specifying the needs of those who will use the project's products, for user liaison with the project management team and for monitoring that the solution will meet those needs within the constraints of the Business Case in terms of quality, functionality and ease of use.</li> <li>● The Senior User role commits user resources and monitors products against requirements.</li> <li>● The Senior User(s) specifies the benefits and is held to account by demonstrating to corporate that the forecasted benefits that were the basis of project approval are in fact realized. This is likely to involve a commitment beyond the end of the project's life.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Accountable for the quality of products delivered by the supplier(s) and is responsible for the technical integrity of the project. This role will include providing supplier resources to the project and ensuring that proposals for designing and developing the products are feasible and realistic.</li> </ul>
Project Manager	Business Analyst + Quality Assurance	Project Support
<p>Managing the day to day operation of the project within the scope of mandate form the Project Board (Executive + Senior User + Senior Supplier)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Analyzing the Business Flows &amp; translating those flows into application designs.</li> <li>● Creating test case scenarios for testing the applications (QA)</li> <li>● Supervising User Trainings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assisting Project Manager in creating test scenarios &amp; conducting application testing.</li> <li>● Assisting Project Manager in conduction users' training.</li> <li>● Gathering information for Master Data and opening balance transactions.</li> </ul>

## Organization Structure - Production Division



Tugas & Tanggung Jawab (hanya untuk bagian Production Field - Flores):

JPM (Junior Project Manager):

- Membantu mencari solusi jika terjadi masalah dalam proses produksi di lokasi produksi.
- Memeriksa laporan keuangan dan menyalurkan dana terkait proses produksi.

PO (Project Officer):

- Membuat PO (Production Order) dari PR (Production Request) yg diterima
- Membagi pekerjaan berdasarkan PO ke JPO & tim FF terkait
- Menyalurkan dana modal ke FF sesuai instruksi dari JPO
- Membuat laporan keuangan penggunaan dana modal & melaporkannya ke JPM (Junior Project Manager)
- Mengawasi jalannya kegiatan sosial dan membuat realisasi CA untuk kegiatan tersebut serta melaporkannya ke JPM
- Mengawasi jalannya kegiatan survey yang dilakukan oleh FF & melaporkannya ke JPM, CEO, CCPO
- Melakukan atau memfollow up survey ke desa-desa yang potensial untuk menjadi desa binaan atau desa supplier pucuk.
- Melakukan negosiasi harga pembelian pucuk & jasa angkut/pengiriman produk
- Merekap data ibu penganyam yang dikumpulkan oleh Ibu2 FF

JPO (Junior Project Officer):

- Membagi pekerjaan berdasarkan PO ke tim FF terkait

- Menyalurkan dana modal ke FF
- Membuat laporan keuangan penggunaan dana modal & melaporkannya ke JPM (Junior Project Manager)
- Membuat perencanaan & mengajukan CA (Cash Advance) untuk kegiatan sosial (pelatihan anyam, survey, dll) ke CCPO
- Mengawasi jalannya kegiatan sosial dan membuat realisasi CA untuk kegiatan tersebut serta melaporkannya ke JPM
- Mengawasi jalannya kegiatan survey yang dilakukan oleh FF & melaporkannya ke JPM, CEO, CCPO
- Melakukan atau memfollow up survey ke desa-desa yang potensial untuk menjadi desa binaan atau desa supplier pucuk.

Ketua WA (Weaving Assistant):

- Mengkoordinir pekerjaan dengan Ibu2 WA yang lain dalam hal:
  - Membuat anyaman sesuai permintaan PO/JPO, terutama utk PR Sampel Anyaman
  - Melakukan pengiriman produk dari Rumah Anyam ke kantor Larantuka & menginformasikan pengiriman ke PO & QCO.
  - Mengelola Rumah Anyam, menerima tamu di Rumah Anyam & menjelaskan proses di Rumah Anyam
  - Melakukan proses suir 1 & 2
  - Mengelola stok pucuk & suir di Rumah Anyam
  - Melakukan proses pewarnaan suir

QCO (Quality Control Officer):

- Melakukan proses QC untuk produk yang dikirim dari Rumah Anyam/ Gudang Duntana.
- Melakukan pencatatan stok barang jadi & pucuk (kalau ada) yang ada di Kantor Larantuka.
- Melaporkan hasil QC, stok & surat jalan pengiriman barang ke Jkt ke PO.
- Melakukan proses pengepakan, membuat surat jalan & pengiriman barang ke Jakarta.
- Membuat laporan keuangan penggunaan dana modal & melaporkannya ke JPM (Junior Project Manager)
- Menyalurkan dana modal ke JPO sesuai instruksi JPM

FF (Field Facilitator):

- Mengumpulkan data Ibu Penganyam dari BuKor untuk diserahkan ke PO/JPO
- Menyampaikan order yang diterima dari PO/JPO ke BuKor/Du'a
- Melakukan penilaian grade hasil anyaman
- Menghitung nilai hasil anyaman & hasil pengolahan bahan dari tiap Ibu Penganyam
- Menuliskan hasil penilaian dan order berikutnya di buku rapor tiap Ibu Penganyam
- Mengambil foto rapor tiap Ibu Penganyam dan mengirimkannya ke PO/ JPO via What'sApp
- Menyerahkan uang untuk membayar pembelian pucuk, hasil anyaman & hasil pengolahan serta pembayaran uang jasa ke BuKor
- Mengambil stok pucuk dari Rumah Anyam/Gudang Duntana melaporkannya di buku stok Rumah Anyam/ Gudang Duntana.
- Menyerahkan pucuk untuk pengerjaan order berikutnya ke BuKor (hanya untuk desa yang tidak bisa menyediakan pucuk).

- Membawa hasil anyaman & pembelian pucuk dari desa ke Rumah Anyam/ Gudang Duntana dan melaporkannya di buku stok Rumah Anyam/ Gudang Duntana.
- Membuat laporan keuangan penggunaan dana modal & saldo kas modal serta mengajukan kebutuhan dana modal ke PO/JPO
- Melakukan survey ke desa-desa yang potensial untuk menjadi desa binaan atau desa supplier pucuk dan melaporkan hasil survey ke PO/JPO

BuKor (Ibu Koordinator):

- Mengumpulkan data Ibu Penganyam
- Menyampaikan order yg diterima dari FF ke Ibu Penganyam
- Mengumpulkan hasil anyaman & memberikan label nama Ibu Penganyam di tiap hasil anyaman
- Membuat rekap pemenuhan order (jml barang yang dihasilkan, grade & nilai hasil anyaman/pengolahan bahan) tiap Ibu Penganyam
- Menyerahkan uang hasil anyaman & hasil pengolahan bahan baku yang diterima dari FF ke Ibu Penganyam

Du'a (Ibu Penganyam):

- Membuat anyaman sesuai dengan permintaan dari BuKor/FF

# Production Process Flow TO BE

Hanya akan dibahas proses yg akan dikerjakan di phase 1: di bagian Step 2, 7a & update data master

Proses Bisnis	Masuk ke Aplikasi
<p>PO (Project Officer) menerima info PR, membuat PO (Production Order) dan membagi detail order ke desa2/ Rumah Anyam.</p>	<p>Di web-app, masuk ke menu Production Order, buat Production Order baru.</p> <p>Masukkan data header sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- No PO: otomatis dari aplikasi (Running No) - tidak bisa diubah oleh user.</li> <li>- Status PO: otomatis dari aplikasi - tidak bisa diubah oleh user. (Status PO: Baru, Sudah Alokasi, Terkirim Sebagian, Selesai, Batal)</li> <li>- No PR</li> <li>- Kode Proyek</li> <li>- Alamat Pengiriman (ke Du'Anyam Jkt/ ke pembeli)</li> <li>- Deadline barang hrs tiba di Du'Anyam Jkt/ pembeli (=H)</li> <li>- Deadline barang hrs selesai dibuat --&gt; bisa otomatis dihitung misalnya = H-14 (rumusnya bisa dibedakan antara deadline barang dikirim ke Du'Anyam Jkt dan barang dikirim ke pembeli).</li> </ul> <p>Masukkan data detail sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk: pilih dari master data - produk anyaman</li> <li>- Ukuran (Panjang &amp; Lebar/Diameter &amp; Tinggi --&gt; detail metrik ukuran yg perlu diinput sesuai pilihan yg ada di Master Data)</li> <li>- Qty produk</li> </ul> <p>Simpan data PO. Data bisa diubah selama status PO belum Selesai dan statusnya bukan Batal. Di halaman Daftar PO, order akan diurutkan berdasarkan tgl Deadline barang hrs tiba di Du'Anyam Jkt/ pembeli.</p> <p>Masuk ke halaman Alokasi PO, masukkan data detail:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nama Ibu yang akan mengerjakan: Daftar nama Ibu dari Master Data - Keluarga Du'Anyam &amp; ada keterangan sisa qty order &amp; produk yang sedang dikerjakan oleh ibu tsb. Nama ibu yg muncul adalah yg skill menganyam-nya sesuai dengan produk yg akan dibuat di PO tersebut.</li> <li>- Lokasi Produksi: otomatis terisi sesuai dengan data domisili Ibu penganyam yang dipilih di atas.</li> <li>- Alokasi Qty produk: total qty yg bisa dimasukkan hanya sebesar qty yg ada di PO.</li> <li>- Alokasi Qty pucuk yg dibutuhkan (otomatis terhitung, sesuai alokasi qty produk).</li> <li>- Sisa stok pucuk (bisa otomatis ditampilkan jika data stok pucuk per lokasi produksi selalu diupdate)</li> </ul> <p>Simpan data Alokasi PO. Data bisa diubah selama PO belum ditutup atau belum dibatalkan.</p> <p>Kirim Data Alokasi PO. Data akan terkirim ke:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar PO di web-app: otomatis muncul stl PO menekan tombol Kirim Data Alokasi PO.</li> <li>- Daftar PO di mobile app: otomatis ke-sync ketika ada sinyal wifi/ 3G.</li> </ul>
<p>Konfirmasi alokasi</p>	<p>Setelah ada konfirmasi dari FF, PO akan masuk ke web-app, ke menu Production Order, cari no PO yg</p>

<p>order dengan FF di meeting mingguan.</p>	<p>dikonfirmasi, masuk ke halaman Alokasi PO.</p> <p>PO hrs melakukan konfirmasi per Lokasi Produksi. Data bisa diubah selama PO belum ditutup atau belum dibatalkan.</p> <p>Setelah PO dikonfirmasi, statusnya akan berubah menjadi Sudah Alokasi.</p> <p>PO yg statusnya Sudah Alokasi akan muncul di Daftar Monitoring PO.</p> <p>Di Daftar Monitoring PO (di web app &amp; mobile app) bisa otomatis muncul perkiraan nilai Pembelian Pucuk, Jasa Anyaman (asumsi: semua produk mendapat grading A), Jasa Pengolahan &amp; Jasa Koordinasi per Lokasi Produksi --&gt; spy FF tahu brp banyak dana yg hrs disiapkan ketika monitoring dilakukan.</p>
<p>FF Melakukan Monitoring Produksi</p>	<p>Di Monitoring PO, di mobile app, FF pilih Lokasi Produksi yang dikunjungi. Tgl Kunjungan akan otomatis terisi sesuai dg tanggal transaksi dibuat di mobile app.</p> <p>Di detail Monitoring:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilih Nama Ibu Penganyam: dari Master Data</li> <li>- Jika ibu tersebut mengerjakan lebih dari 1 produk maka FF hrs memilih produk yang akan di-grading</li> <li>- Jika ibu tersebut mengerjakan lebih dari 1 Production Order (utk produk yg sama), maka FF hrs memilih no PO.</li> </ul> <p>Di halaman detail:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- masukkan ukuran produk --&gt; dari aplikasi akan melakukan pengecekan jika diluar dari batas toleransi maka grading yg bisa dipilih hanya B atau C.</li> <li>- masukkan nilai grading produk</li> <li>- tambah qty produk --&gt; jika yg dihasilkan lebih dari 1 buah utk PO yg sama, ulangi proses masukkan ukuran produk &amp; nilai grading.</li> </ul> <p>Sebaiknya di halaman ini bisa dimunculkan panduan utk grading produk tsb (diambil dari Master Data Produk Anyaman).</p> <p>Setelah grading selesai, masukkan total pucuk yg dipakai &amp; info apakah ada jasa pengolahan yg dilakukan. Masukkan juga qty order utk yg berikutnya (jika ada) dan pesan semangat utk ibu ybs.</p> <p>Setelah itu lakukan proses perhitungan total jasa per ibu penganyam.</p> <p>Lakukan proses di atas sampai semua produk yg dihasilkan oleh semua ibu selesai didata.</p> <p>Setelah itu, lakukan proses perhitungan rekap per kunjungan (total produk yg diterima, total jasa2 yg hrs dibayar), cetak laporan rekap kunjungan, cetak rapor tiap ibu.</p> <p>Serahkan uang sesuai nilai yang tertera di rekap ke Ibu Koordinator. Foto proses penyerahan &amp; lembar rekap yg di-ttd ibu Koordinator. Attach Foto ke Detail Monitoring.</p> <p>Ketika ada wifi/ sinyal 3G --&gt; data Monitoring akan otomatis ter-sync.</p> <p>Jika qty hasil monitoring PO sudah sama atau lebih besar dari yg diminta maka detail monitoring PO tidak bisa diubah lagi oleh FF.</p>

# Project's Products

## 1. Mobile Application

Specifications:

- Perangkat & OS yg digunakan:
  - Samsung Galaxy A3 2016 - Android 6.0.1
  - Samsung Galaxy Tab A 8.0 - Android 6.0.1
- Tidak semua area ada sinyal internet, jadi butuh fungsi sync untuk mengirim data aplikasi yang tersimpan di HP/Tablet ke Server ketika sudah ada sinyal.
- Jika ada update aplikasi: push dari server

Scope Development - Phase 1:

Menu	Feature	User
Login ke aplikasi	Forget password	FF
Dashboard Icon menu2 yang bisa diakses oleh ybs	Synchronize dg Server	FF
Inventory - Stok Pucuk (hanya untuk mencatat stok terakhir sesuai yang dilaporkan ke aplikasi, tidak ada transaksi keluar-masuk barang di aplikasi utk Phase 1 ini)	Create, Edit, Cancel, Save	FF
Production Order - Daftar PO	Search/ filter/ sort	FF
Production Order - Daftar Monitoring PO	Search/ filter/ sort	FF
Production Order - Detail Monitoring PO	Create, Edit, Cancel, Save	FF

## 2. Web Application

Specifications:

- Web browser: Google Chrome, versi 68.0.3440.106

Scope Development - Phase 1:

Menu	Feature	User
Login ke web	Forget Password	Project Officer & level2 di atasnya
Dashboard/ Landing Page: - Grafik % pemenuhan order per PO (hanya ditampilkan utk PO yg statusnya bukan Batal dan belum Selesai) - Grafik % pemenuhan order per Lokasi Produksi (qty & grade). Bisa di-drill down sampai ke nama ibu yang mengerjakan. - Grafik Total Biaya Produksi per PO (utk Phase 1: hanya sesuai total biaya (jasa anyaman & pengolahan) yang sudah diinput oleh ibu2 FF	Ada landing page yg berbeda untuk User Role yg berbeda krn ada grafik/ metrik yg berbeda utk tiap user role.	Project Officer & level2 di atasnya



<p>ketika monitoring produksi).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Grafik Total Jasa Anyam, Jasa Koordinasi &amp; Jasa Pengolahan yang sudah dibayarkan YTD (bisa di-drill down ke kuartal, bulan &amp; minggu dan per Lokasi Produksi)</li> <li>- Grafik Total Jasa Anyam, Jasa Koordinasi &amp; Jasa Pengolahan yang sudah dibayarkan per Lokasi Produksi (bisa di-drill down ke ibu penganyam)</li> <li>- Grafik Rapor per Ibu Penganyam (produk yg dihasilkan, jasa yg diterima, grade yg diterima)</li> <li>- Grafik aktivitas menganyam: berapa banyak ibu yang sedang &amp; sudah menyelesaikan order di suatu periode &amp; ada di lokasi mana saja.</li> </ul>		
<p>Master Data - Akses per User Role</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● User Role</li> <li>● Menu</li> <li>● Fitur (create, edit, cancel, delete)</li> </ul>	<p>Tidak bisa create new (daftar menu, daftar akses fitur per menu &amp; daftar User Role sudah dibuat oleh developer) - hanya bisa mengubah flag active/inactive utk tiap fitur yg bisa diakses di tiap menu.</p>	<p>Sebaiknya disentralisasi di Jakarta - di Administrator Aplikasi (IT)</p>
<p>Master Data - User Aplikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Nama User</li> <li>● Alamat email</li> <li>● Peran (= User Role): FF/ JPO/PO/Admin Produksi/ Manager Produksi/ Direktur Produksi/ Administrator Aplikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Create New</li> <li>● Edit dipisahkan otorisasinya dari yg bisa melakukan Create New</li> <li>● Flag Active/ Inactive</li> <li>● Import &amp; export from/to MS Excel</li> <li>● Search/ filter/ sort</li> <li>● Reset Password</li> </ul>	<p>Sebaiknya disentralisasi di Jakarta - di Administrator Aplikasi (IT)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Master Data - Produk Anyaman</li> <li>● Tipe (mis: tikar, pita, sobe, dese, dll) &amp; ukuran produk (mis: XS, S, M, L, XL, 3L, 4L)</li> <li>● Nama &amp; kode produk --&gt; kalau bisa disamakan dg nama barang jadi yg ada di aplikasi Jurnal.id</li> <li>● Perkiraan jml pucuk yang dibutuhkan tiap produk</li> <li>● Ukuran Lebar suir yang biasa dipakai tiap produk</li> <li>● Metrik ukuran produk yg dipakai utk grading (Panjang &amp; Lebar atau Diameter &amp; Tinggi) &amp; batas toleransi ukuran.</li> <li>● Kriteria &amp; panduan cara grading per tipe produk</li> <li>● Nilai jasa anyaman per level grading untuk tiap produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Create New</li> <li>● Edit dipisahkan otorisasinya dari yg bisa melakukan Create New</li> <li>● Flag Active/ Inactive</li> <li>● Import &amp; export from/to MS Excel</li> <li>● Search/ filter/ sort</li> <li>● Integrasi dengan Master Produk di Jurnal.id (nice to have)</li> </ul>	<p>Sebaiknya disentralisasi di Jakarta &amp; diawasi oleh CEO.</p>
<p>Master Data - Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Harga beli bahan baku per pucuk</li> <li>● Jasa pengolahan bahan baku per pucuk</li> <li>● Jasa koordinasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Create New</li> <li>● Edit dipisahkan otorisasinya dari yg bisa melakukan Create New</li> <li>● Flag Active/ Inactive</li> <li>● Import &amp; export from/to MS Excel</li> </ul>	<p>Sebaiknya disentralisasi di Jakarta &amp; diawasi oleh CEO.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Search/ filter/ sort</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Master Data - Lokasi Produksi:</li> <li>● Nama Lokasi: Rumah Anyam/ Nama kelompok (bisa dipakai jika ada lebih dari 1 kelompok dalam 1 desa)</li> <li>● Nama FF: diambil dari Master Data User</li> <li>● Propinsi</li> <li>● Kabupaten</li> <li>● Kecamatan</li> <li>● Kelurahan</li> <li>● Desa</li> <li>● Dusun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Create New</li> <li>● Edit dipisahkan otorisasinya dari yg bisa melakukan Create New</li> <li>● Flag Active/ Inactive</li> <li>● Import &amp; export from/to MS Excel</li> <li>● Search/ filter/ sort</li> </ul>	Project Officer & level2 di atasnya
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Master Data - Keluarga Du'Anyam</li> <li>● Data diri: Nama, NIK KTP</li> <li>● Data geografis: desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten/ kotamadya, propinsi</li> <li>● Data demografis (tgl lahir, agama, status pernikahan, anggota keluarga (suami &amp; anak2) &amp; pendidikan terakhir tiap anggota keluarga.</li> <li>● Peran di Du'Anyam: (WA/Bu Kor/Du'a)</li> <li>● Data keahlian menganyam (pilihan produk yg bisa dibuat diambil dari Master Data Produk Anyaman )</li> <li>● Kegiatan sosial dari Du'Anyam yang pernah diikuti (pelatihan menganyam, beasiswa anak, dll)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Create New</li> <li>● Edit dipisahkan otorisasinya dari yg bisa melakukan Create New</li> <li>● Flag Active/ Inactive</li> <li>● Import &amp; export from/to MS Excel</li> <li>● Search/ filter/ sort</li> </ul>	Project Officer & level2 di atasnya
Production Order - Daftar PO	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Create, Edit, Cancel, Save</li> <li>● Search/ filter/ sort</li> </ul>	Project Officer & level2 di atasnya
Production Order - Detail PO	Create, Edit, Cancel, Save	Project Officer & level2 di atasnya
Production Order - Alokasi PO	Create, Edit, Cancel, Save	Project Officer & level2 di atasnya
Production Order - Monitoring PO	Edit, Cancel, Save	Project Officer & level2 di atasnya
Inventory - Stok Pucuk	Edit, Cancel, Save	Project Officer & level2 di atasnya

## Project's Phases & Schedule

Hrs dibahas lebih detail dengan vendor yg dipilih

Perkiraan jadwal sementara (jadwal optimis):

- Oktober 2018 : pemilihan & penentuan vendor
- November - Desember 2018 : development aplikasi tahap 1
- Januari 2019 : testing & UAT
- Februari 2019 : training & implementasi ke tim Flores (Larantuka & Solor)